

PENGARUH ABSENSI ONLINE TERHADAP DISIPLIH KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT TAMALATE KOTA MAKASSAR

Andi Hendra Syam¹, Novita Dina², Monalisa³

Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar¹²³

andihendrasyam@gmail.com ; novitadina28@gmail.com, monalisa@gmail.com

ABSTRACT. The purpose of this study was to determine the effect of online attendance on the work discipline of employees at the Tamalate Subdistrict Office, Makassar City. The subject of this research is the Tamalate Sub-district Office, Makassar City. In this study, the method used by the author is quantitative method. The sample in this study were all state civil apparatus personnel in Tamalate sub-district office who were also respondents, total 80 respondents. The results of this study were tested for validity and reliability. The data analysis technique used was simple linear regression analysis with hypothesis testing. The results showed that there was a positive and significant influence of the online attendance variable (X) on the work discipline variable (Y), which means that with the implementation of good online attendance, the work discipline of the employees will also be good.

Keywords: *Online Attendance, Work Discipline*

ABSTRAK. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh dari *Absensi Online* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar. Objek penelitian ini yaitu kantor kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan penulis yaitu metode kuantitatif. Adapun Sampel dalam penelitian ini yaitu semua Tenaga Aparatur Sipil Negara yang ada di kantor Camat Tamalate yang sekaligus menjadi responden sejumlah 80 responden. Hasil dari penelitian ini telah di uji validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh dari variabel *Absensi Online* (X) secara positif dan signifikan terhadap variabel Disiplin Kerja (Y), artinya dengan penerapan absensi online yang baik maka disiplin kerja pegawainya juga akan baik.

Kata kunci : *Absensi Online, Disiplin Kerja*

PENDAHULUAN

Perkembangan serta kemajuan zaman yang terus berkembang, berpengaruh terhadap perubahan disegala bidang, seperti halnya perkembangan teknologi yang juga terus meningkat. Salah satu contoh Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan salah satu hal yang sangat penting yang dapat membantu manusia dalam melaksanakan setiap aktivitasnya. Oleh sebab itu, kita harus terus-menerus dapat mengikuti perkembangan yang ada. Perubahan-perubahan yang terjadi masing-masing akan memiliki dampak yang berbeda dalam setiap penggunaannya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada instansi pemerintahan juga mengalami banyak perubahan pada berbagai sistem yang digunakan dalam aktivitas yang dijalankan, contoh penggunaan sistem manual ke sistem elektronik hingga berbasis online, sistem absensi pegawai yang sebelumnya menggunakan absensi manual, namun karena adanya perkembangan sehingga terjadi perubahan penggunaan absensi di berbagai instansi atau perusahaan tersebut.

Sistem absensi online yaitu suatu bentuk layanan berbasis elektronik yang memiliki fungsi untuk menghasilkan setiap data maupun informasi dalam komponen tertentu, termasuk teknologi, database, staf operasi, dan proses yang digunakan dalam mendokumentasikan dan mengelola disiplin karyawan (Safudin, 2018). Absensi online ini merupakan suatu layanan berbasis teknologi yang dapat mencatat dan mengelolah data kehadiran setiap pegawai di dalam suatu instansi.

Menurut Wulandari, et.al (2019) Seseorang yang disiplin memiliki sikap kesadaran, kesiapan, dan kemauan untuk mematuhi hukum dan kebiasaan sosial yang berlaku di daerah lingkungan mereka. Karyawan yang disiplin memiliki sikap menghormati dan mematuhi aturan dan peraturan perusahaan, yang memungkinkan mereka dengan sukarela mematuhi aturan dan peraturan tersebut Sutrisno (2009). Menurut definisi tersebut, disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai kepatuhan karyawan terhadap aturan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan norma-norma yang berlaku di tempat kerja.

Dalam suatu perusahaan atau instansi masih banyak yang belum mampu menjalankan dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di dalam lingkungan perusahaan dimana dia bekerja. Disiplin waktu adalah satu teknik untuk menentukan tingkat disiplin setiap karyawan saat datang dan meninggalkan pekerjaan.

Tabel 1. Rekap Absensi ASN Pada Kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar Periode Januari-Juni 2023

Periode 2023	Jumlah Pegawai	HK	TK
Januari	81	31	26
Februari	81	28	26
Maret	80	31	26
April	80	28	28
Mei	76	31	14
Juni	80	27	6

Sumber: rekap absensi ASN tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan Fenomenanya yang terjadi di Kantor Kecamatan Tamalate yang mana sudah menerapkan sistem *absensi online* yaitu ada saja pegawai yang belum

disiplin yang mana dapat kita lihat diatas pegawai yang tanpa keterangan hadir masih mengalami perubahan setiap bulannya. Pada awal tahun sampai di bulan maret ada 26 pegawai yang memiliki keterangan rekap absennya tanpa keterangan, pada bulan maret mengalami peningkatan menjadi 28 dan pada bulan mei mengalami penurunan menjadi 14 dan bulan juni 6 orang. Hal ini dapat menghambat jalannya suatu pekerjaan ketika pegawainya tidak memiliki sikap disiplin yang baik. Selain itu meskipun pegawainya hadir tepat waktu tapi hal tersebut juga tidak menjamin disiplin kerja seorang pegawainya saat jam kerja berjalan.

Berdasar dari penjelasan sebelumnya, sehingga penulis tertarik mengambil judul tersebut tentang Pengaruh *Absensi Online* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar.

MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *absensi online* berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

TUJUAN

Untuk mengetahui pengaruh *Absensi Online* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen yaitu segala sesuatu yang mengatur setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap sumber daya baik individu atau sekelompok orang serta berbagai sumber daya yang ada untuk membantu dalam memenuhi segala tujuan yang sudah ditentukan, sedangkan individu atau sumber daya yang menjalankan proses manajemen tersebut biasa disebut SDM (Sumber Daya Manusia). Penciptaan sumber daya manusia untuk perencanaan, implementasi sumber daya manusia, perekrutan, pelatihan, pengembangan karir personil, dan memulai inisiatif untuk pertumbuhan organisasi suatu organisasi atau perusahaan dikenal sebagai manajemen sumber daya.

Menurut Hasibuan (2005:10), pengertian manajemen sumber daya manusia ialah ilmu dan seni mengelola kaitan dan kewajiban sumber daya dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan atau organisasi. Dalam Marbawi (2016) manajemen sumber daya manusia yaitu cara Pemimpin menemukan, memilih, dan mendidik staf mereka dengan menggunakan manajemen sumber daya manusia sehingga dapat digunakan sebanyak mungkin untuk kebutuhan perusahaan di masa depan. Berdasar dari beberapa definisi tersebut sehingga disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia itu merupakan segala aturan penggunaan sumber daya dalam organisasi dengan baik dan dikembangkan dan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Pengertian Absensi Online (X)

Absensi adalah jenis kehadiran atau pengumpulan informasi kehadiran dari karyawan atau karyawan sebagai bagian dari pelaporan perusahaan atau lembaga. Menurut Arifin et.al (2021) Sistem absensi merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk mengontrol kedisiplinan yang telah diterapkan oleh suatu perusahaan.

Istilah "sistem absensi online" mengacu pada sistem elektronik yang berfungsi dan berguna untuk mengelolah data atau informasi, seperti untuk pengumpulan dan pengelolaan data dalam disiplin ilmu kehadiran karyawan dan mengandung komponen yang mencakup perangkat keras, jaringan, database, prosedur, dan data khusus pengguna (Safudin, 2018). Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa Absensi online adalah suatu cara atau pencatatan dan pengelolaan data dan informasi kehadiran pegawai yang berbasis elektronik yang memiliki

berberapa perangkat tertentu untuk pengawasan kedisipinan karyawan. Tidak ada sistem yang diciptakan yang tidak memiliki tujuan. Tidak terkecuali dengan penyebaran sistem kehadiran online, yang melayani fungsi penting untuk perusahaan, tujuan absensi online ini yaitu mengawasi setiap kehadiran karyawan, memudahkan mereka memasukkan data yang akurat dan terorganisir, memudahkan staf HR dalam perusahaan untuk melacak daftar kehadiran karyawan mempermudah departemen SDM dalam perusahaan atau staf SDM untuk merangkum setiap daftar kehadiran karyawan.

Pengertian Disiplin Kerja (Y)

Kata disiplin di ambil dari kata “*disciple*” yang memiliki arti belajar. Disiplin kerja sangat penting diperhatikan oleh setiap anggota dalam sebuah organisasi. Sutrisno (2009) Disiplin merupakan sikap yang dimiliki karyawan yang menghormati dan mematuhi aturan dan peraturan perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk dengan sukarela mematuhi aturan dan peraturan tersebut, dalam halnya tindakan yang seperti ini muncul dari latar belakang seseorang seperti melalui lingkungan dimana ia berada, seperti dalam lingkungan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Defenisi tersebut mengarah ke kesimpulan bahwa disiplin kerja adalah kepatuhan terhadap aturan yang telah disetujui oleh setiap karyawan dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan tersebut yang berlaku didalam lingkungan perusahaan atau tempat bekerja.

HIPOTESIS

Sebagai jawaban sementara atas masalah yang diteliti, diajukan sebuah hipotesis bahwa di duga absensi *Online* berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar.

METODELOGI

Dalam menjawab hipotesis tentang pengaruh absensi *online* (X) terhadap disiplin kerja (Y), digunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan memanfaatkan program SPSS versi 23 untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang digunakan. Berikut dijelaskan rumus analisisnya:

$$Y = a + b_1X \dots$$

Keterangan:

Y= Disiplin kerja
X= *Absensi Online*
a= Bilangan Konstan
b= Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yakni variabel independen(X) dan variabel dependen(Y). variabel independen atau sering disebut variabel bebas berupa absensi *online*, di mana parameternya ketepatan, database, efisiensi, dan data yang up to date. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu disiplin kerja pegawai di kantor camat tamalate kota makassar. Keseluruhan variabel akan dibahas pada bagian di bawah ini.

Hasil pengujian hipotesis

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini di uji dengan membandingkan skor keseluruhan untuk semua item dengan jumlah skor dari setiap pernyataan yang dibuat untuk responden. Dari

perhitungan uji validitas variabel absensi online dengan memberikan 8 pernyataan maka hasilnya dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Absensi Online

PERNYATAAN	rHITUNG	rTABEL	KETERANGAN
X1.1	0,789	0,220	Valid
X1.2	0,661	0,220	Valid
X1.3	0,767	0,220	Valid
X1.4	0,560	0,220	Valid
X1.5	0,749	0,220	Valid
X1.6	0,610	0,220	Valid
X1.7	0,725	0,220	Valid
X1.8	0,614	0,220	Valid

Tabel 3 Uji Validitas Disiplin Kerja

PERNYATAAN	rHITUNG	rTABEL	KETERANGAN
Y1.1	0,761	0,220	Valid
Y1.2	0,588	0,220	Valid
Y1.3	0,746	0,220	Valid
Y1.4	0,685	0,220	Valid
Y1.5	0,646	0,220	Valid
Y1.6	0,615	0,220	Valid
Y1.7	0,625	0,220	Valid
Y1.8	0,525	0,220	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai-nilai yang tercatat dalam tabel variabel absensi online (X) dan disiplin kerja (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi dari rtabel 5%, keseluruhan menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel (0,220), maka bisa disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel antara absensi online (X) dan disiplin kerja (Y) adalah valid.

a. Uji reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas Absensi Online

variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
Absensi online	.837	8	reliabel

Sumber Data: hasil olah SPSS 23

Tabel 5 Uji Reabilitas Disiplin Kerja

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.

disiplin kerja	.813	8	reliabel
----------------	------	---	----------

Sumber data: hasil olah SPSS 23

Berdasarkan output pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 23 diatas, di peroleh nilai pada variabel absensi online sebesar 0,837, sedangkan pada variabel disiplin kerja di peroleh nilai sebesar 0,813 sehingga bisa dinyatakan bahwa hasil dari data penelitian pada variabel Absensi Online (X) dan variabel Disiplin Kerja (Y) adalah reliabel.

1. Analisis Data Penelitian

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2252.040	1	2252.040	97.429	.000 ^b
	Residual	1802.947	78	23.115		
	Total	4054.987	79			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Absensi Online

Sumber data: hasil olah SPSS 2

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data di atas dengan menggunakan SPSS 23, maka di ketahui bahwa nilai F berjumlah 97.429 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga analisis regresi ini dapat digunakan untuk meramal bahwa variabel berpengaruh antara variabel *absensi online* (X) terhadap variabel disiplin kerja (Y), karena nilai probabilitas yang didapatkan lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7 Uji Koefisien (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.734	2.084		4.670	.000
	Absensi Online	.711	.072	.745	9.871	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber Data: Hasil Olah SPSS 23

Berdasarkan hasil output pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka di peroleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,734 + 0,711X$$

Dimana :

X = Absensi Online

Y = Disiplin Kerja

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut;

Nilai Konstanta sebesar 9,734, artinya bahwa nilai konsisten variabel disiplin kerja yaitu sebesar 9.734. koefisien regresi X sebesar 0,711, menyatakan bahwa dalam penambahan nilai 1% dari absensi online, maka nilai disiplin kerja bertambah sebesar 0,711, koefisien regresi tersebut bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *Absensi Online* (X) berpengaruh terhadap variabel Disiplin Kerja (Y), dan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

a. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial setiap variabel. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel coefficients dikolom signifikan. Jika nilai dari sig < 0,05 maka bisa dikatakan bahwa variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen. Akan tetapi jika nilai dari sig > 0,05 maka bisa dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan tabel hasil pengolahan data dari SPSS.

Tabel 8 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.734	2.084		4.670	.000
	Absensi Online	.711	.072	.745	9.871	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber Data: hasil olahan SPSS 23

Hasil output dalam table di atas di dapatkan nilai uji t sebesar 9,871 dengan nilai sig sebesar 0,000. Berarti bahwa ini ada pengaruh antara variabel X dan Y karena 0,000 < 0,05 dan secara otomatis Ha di terima, atau bisa dikatakan variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang sudah di olah dengan menggunakan SPSS versi 23 dalam menguji bagaimana pengaruh *absensi online* terhadap disiplin kerja pegawai yang ada di kantor Camat Tamalate Kota Makassar, sehingga penulis dapat menjelaskan ada pengaruh yang cukup kuat dan positif antara hubungan *absensi online* terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Camat Tamalate Kota Makassar.

Pengaruh dari variabel *absensi online* (x) terhadap disiplin kerja pegawai (y) dapat dilihat dari tingkat probabilitas sebesar 97.429 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Dari hipotesis awal dinyatakan bahwa ada pengaruh dari adanya absensi online terhadap disiplin kerja pegawai. Akan tetapi dari latar belakang dapat dilihat bahwa penerapan *absensi online* tidak menjamin disiplin kerja dari semua pegawai yang ada di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar. Setelah melakukan analisis data ditunjukkan bahwa variabel *absensi online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Sehingga dapat dinyatakan penerapan absensi online yang baik dapat berpengaruh positif terhadap disiplin kerja setiap pegawai terbukti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Absensi Online* terhadap Disiplin Kerja pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar dan telah di analisis dan di uji hopotesis maka disimpulkan bahwa absensi *online* secara positif dan signitifikan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Camat Tamalate Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy. (2016). *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan penelitian*. UNIMAL PRESS.
- Arifin, M., & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*.
- Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. PT. Bumi Aksara.
- Safudin, M. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi Online Terhadap Disiplin Karyawan Pada Purple Express Laundry Jakarta. In *Jurnal Kajian Ilmiah*.scholar.archive.org.<https://scholar.archive.org/work/ujkri4xk6zcyj5mmwycyszg6kqm/access/wayback/http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajian-ilmiah/article/download/189/pdf>
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
- Wulandari, A., & Hamzah, R. (2019). Dampak Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Signaling STMIK Pringsewu*, 8(2), 41–47.